TAHUN AJARAN
2026/2027

E-MODUL SEJARAH

KERAJAAN HINDU-BUDDHA: KEDIRI, SINGHASARI, DAN MAJAPAHIT

UNTUK PESERTA DIDIK SMA/MA KELAS X FASE E

Disusun Oleh :

SILVA YULFADILAH

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

A. Latar Belakang Berdirinya Kerajaan Singhasari

Singhasari dikenal sebagai daerah Tumapel (Kutaraja) yang dipimpin seorang akuwu bernama Tunggul Ametung. Tumapel merupakan bagian dari Kerajaan Kediri yang saat itu dipimpin Raja Kertajaya. Pada masa itu datang seorang lelaki bernama Ken Arok untuk mengabdi di Tumapel karena terancam oleh Kerajaan Kediri. Nama Ken Arok tidak ditemukan dalam Prasasti Singhasari, melainkan dalam Kitab Pararaton dan Kitab Nagarakertagama, yang menceritakan bahwa ia adalah sosok jelmaan manusia yang sudah mati dahulunya. Sejarah Singhasari dimulai ketika Ken Arok jatuh hati pada Ken Dedes, istri Tunggul Ametung. Pada suatu malam Ken Arok membunuh Tunggul Ametung dengan Keris Mpu Gandring, memperistri Ken Dedes, lalu menggantikan kedudukan Tunggul Ametung sebagai akuwu di Tumapel. Pada tahun 1222 terjadi perseteruan antara Kertajaya dan kaum Brahmana di Kediri mengenai pembagian tanah. Para Brahmana kemudian meminta perlindungan kepada Ken Arok, dan hal ini dimanfaatkan Ken Arok untuk mengambil hati mereka demi mencapai ambisinya. Para Brahmana menggabungkan diri dengan Ken Arok dan mengangkatnya sebagai raja pertama Tumapel dengan gelar Sri Rajasa Sang Amurwabhumi. Perang melawan Kediri pun meletus di Desa Ganter dan dimenangkan pihak Tumapel di bawah pimpinan Ken Arok

Keberhasilan ini menandai lahirnya kerajaan baru yang berpusat di Tumapel sekaligus menyatukan kembali wilayah Janggala dan Panjalu (Kediri) yang sebelumnya terpisah. Berdirinya kerajaan ini terekam dalam Pararaton, Nagarakertagama, dan Prasasti Mula Malurung (1255 M) yang menguraikan silsilah raja-raja pendirinya.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

Perhatikan Video berikut ini

Sebelum mempelajari Kerajaan Singhasari :

Aktivitas 1 - Stimulation

Menurutmu, bagaimana Tumapel yang awalnya merupakan wilayah bawahan Kediri bisa berkembang hingga mampu menguasai Kediri?

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

Ayo Mengamati

1. Coba tebak, mengapa para brahmana mau mendukung Ken Arok dalam menghadapi Kertajaya?
2. Ken Arok kemudian menjadi penguasa. Menurutmu, apa yang membuatnya mampu mengubah keadaan Tumapel?
3. Adakah bagian dari kisah berdirinya Singhasari yang menurutmu menarik atau membuatmu penasaran? Mengapa?

Peta Kerajaan Singhasari

Untuk melihat gambaran wilayah dan posisi pusat Kerajaan Singhasari dalam konteks wilayah Jawa pada masa tersebut, perhatikan peta berikut.

Sumber :

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

B. Raja-Raja yang Berkuasa

1. Ken Arok Sri Rajasa Sang Amurwabumi (1222-1227 M)

Ken Arok membunuh Tunggul Ametung dan menjadi penguasa Tumapel dengan dukungan para brahmana Daha. Pada 1222 M, Ken Arok mengalahkan Kertajaya (Dangdang Gendis) dalam Pertempuran Ganter dan menguasai Daha. Kisah Ken Arok didukung oleh Kitab Pararaton, Kakawin Nagarakertagama, serta beberapa prasasti, terutama Prasasti Mula-Malurung (1255 M) yang dianggap paling meyakinkan.

2. Anusapati (1227-1248 M)

Anusapati adalah putra Ken Dedes dari Tunggul Ametung, bukan dari Ken Arok. Ia naik takhta setelah Ken Arok terbunuh, sebagai balas dendam atas kematian ayah kandungnya. Ia memerintah sekitar 21 tahun, tetapi sumber sejarah hanya sedikit mencatat jalannya pemerintahannya. Pada 1248 M ia dibunuh oleh Tohjaya, putra Ken Arok dari Ken Umang, saat keduanya menyabung ayam. Ia didharmakan di Kidal.

3. Tohjaya 1248 M

Masa pemerintahannya sangat singkat hanya beberapa bulan dalam tahun 1248 M karena terjadi pemberontakan yang dilakukan oleh "orang-orang Rajasa" dan "orang-orang Sinelir" yang menyerbu ke dalam istana. Dalam penyerbuan itu Tohjaya terkena tombak, kemudian diungsikan oleh pengikut-pengikutnya ke Katanglumbang, dan akhirnya meninggal serta dicandikan di sana. Cara memimpinnya nyaris tidak sempat terlihat karena masa pemerintahannya yang sangat singkat dan langsung dihadapkan pada pemberontakan.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

4. Wisnuwarddhana (Ranggawuni) 1248-1268 M

Ranggawuni dinobatkan sebagai raja dengan gelar Sri Jayawisnuwarddhana. Dalam menjalankan pemerintahannya, ia didampingi oleh Mahisa Campaka yang diberi kedudukan sebagai ratu angabhaya dengan gelar Narasinghamurtti keduanya memerintah bersama, diibaratkan seperti Madhawa (Wisnu) dan Indra, atau sebagai dua ekor ular dalam satu lubang (simbol kerja sama erat). Pada tahun 1255 M, Wisnuwarddhana mengeluarkan Prasasti Mula-Malurung, terkait pengukuhan Desa Mula dan Malurung menjadi sima untuk Sang Pranaraja dan keturunannya yang telah berjasa kepada raja menunjukkan gaya memimpin yang memperhatikan balas jasa kepada pendukung setia.

5. Kertanagara 1268-1292 M

Kertanagara dinobatkan sebagai raja pada tahun 1254 M (masih sebagai raja muda/yuwaraja, dengan nama Nararyya Murddhaja) semasa ayahnya, Wisnuwarddhana, masih hidup, dan baru memerintah penuh sejak sekitar 1268 M. Ia dikenal sebagai raja yang sangat menonjol baik dalam bidang politik maupun keagamaan. Di bidang politik, ia mempunyai gagasan perluasan kekuasaan yang disebut cakrawala mandala ke luar Pulau Jawa: di awal pemerintahannya ia memadamkan pemberontakan Kalana Bhaya (Cayaraja, 1270 M), mengirim ekspedisi menaklukkan Malayu (1275 M), membinasakan durjana Mahisa Rangkah (1280 M), dan menaklukkan Bali (1284 M) sehingga menurut Nagarakertagama pengaruhnya diklaim meliputi Pahang, seluruh Malayu, Gurun, Bakulapura, bahkan disebut pula Sunda dan Madura tunduk kepadanya. Ia juga menjalin hubungan persahabatan dengan Kerajaan Campa.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

Aktivitas 2 - Problem Statement

Ayo Merumuskan Masalah

Setelah mempelajari raja-raja yang memerintah Singhasari:

1. Menurutmu, mengapa pergantian kekuasaan di Singhasari pada masa awal sering diwarnai pembunuhan dan perebutan takhta?
2. Menurutmu, mengapa Singhasari yang berkembang kuat pada masa Kertanagara justru runtuh akibat serangan Jayakatwang?

C. Kehidupan Masyarakat Kerajaan Singhasari

1. Kehidupan Budaya

Kehidupan keagamaan pada masa Singhasari memperlihatkan perkembangan tradisi Hindu dan Buddha secara berdampingan. Kertanegara, sebagai raja terakhir dan paling terkenal, dikenal memiliki orientasi keagamaan Siwa-Buddha, dengan pengaruh ajaran Buddha Tantrayana dan pemujaan terhadap Siwa. Corak keagamaan ini turut terlihat dari kebiasaan raja-raja Singhasari yang setelah wafat didharmakan dalam bentuk perwujudan keagamaan tertentu sebagai contoh, Anusapati didharmakan di Candi Kidal dalam wujud Siwa, sedangkan Wisnuwardhana didharmakan di Candi Jago dalam wujud Buddha. Candi Singosari sendiri berkaitan dengan pendharmaan Kertanegara.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

Bukti Arkeologis dan Kebudayaan :

1. Arca Amoghapasa, yang dikirim Kertanegara ke Dharmasraya pada 1286 M sebagai bagian dari Ekspedisi Pamalayu, menunjukkan bahwa hubungan politik pada masa itu turut dijalankan melalui jalur kebudayaan dan keagamaan.
2. Prasasti Mula-Malurung (1255 M) memberi informasi mengenai silsilah dan struktur keluarga kerajaan.
3. Prasasti Camundi berkaitan dengan gagasan politik Kertanegara mengenai perluasan cakrawala mandala (konsep Dwipantara), yang memperlihatkan bahwa pemikiran keagamaan dan politik saling berkelindan pada masa itu.

2. Kehidupan Politik

Pergantian raja dalam pemerintahan Singhasari tidak selalu berlangsung secara damai karena terjadi konflik perebutan kekuasaan di antara anggota keluarga kerajaan. Setelah Ken Arok meninggal, pemerintahan dilanjutkan oleh Anusapati. Selanjutnya terjadi pergantian kekuasaan kepada Tohjaya, kemudian Wisnuwardhana, hingga akhirnya Kertanegara menjadi raja. Pada masa pemerintahan Kertanegara, kehidupan politik Singhasari mengalami perkembangan yang lebih luas. Kertanegara tidak hanya berusaha mempertahankan kekuasaan di Jawa, tetapi juga memiliki gagasan untuk memperluas pengaruh Singhasari ke wilayah di luar Jawa. Kebijakan tersebut berkaitan dengan konsep cakrawala mandala, yaitu gagasan mengenai perluasan pengaruh dan kekuasaan kerajaan. Salah satu bentuk pelaksanaannya adalah Ekspedisi Pamalayu yang berlangsung sekitar tahun 1275-1286

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

Kertanegara juga menjalankan kebijakan untuk mempertahankan kedaulatan Singhasari terhadap kekuatan asing. Ketika Kubilai Khan dari Mongol meminta Kertanegara untuk tunduk, Kertanegara menolak tuntutan tersebut. Sikap ini menunjukkan keberanian Kertanegara dalam mempertahankan kedudukan dan kedaulatan Singhasari. Namun, ketika Singhasari sedang menjalankan berbagai kebijakan politik ke luar Jawa, muncul ancaman dari dalam kerajaan. Pada tahun 1292 M, Jayakatwang, penguasa Kediri, menyerang Singhasari. Serangan tersebut menyebabkan Kertanegara meninggal dan mengakhiri pemerintahan Kerajaan Singhasari.

3. Kehidupan Agama

Sejak pemerintahan Ken Angrok hingga Kertanagara, agama Siwa dan Buddha telah menjadi agama resmi kerajaan yang hidup berdampingan secara damai. Hal ini dibuktikan dengan penghormatan kepada para raja dalam dua agama sekaligus: Ken Angrok didharmakan sebagai Siwa di Kagenengan dan sebagai Buddha di Usana, sedangkan Wisnuwarddhana yang wafat pada 1268 M dicandikan dengan arca Siwa di Waleri dan arca Buddha di Jajaghu(Poesponegoro, Mawarti Djoened, 2019). Kenyataan ini tidak menunjukkan bahwa seorang raja memeluk dua agama sekaligus, melainkan lebih pada maksud memberikan ruang penghormatan bagi pemeluk masing-masing agama kepada rajanya. Pada masa ini juga dikenal berbagai jenis tempat keagamaan yang dijaga kesuciannya oleh raja, seperti kalan (mandala, perguruan agama), kamulan (tempat pemujaan nenek moyang), dan kuti-wihara

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

Aktivitas 3 - Data Collection

Ayo Mencari Informasi

Kamu sudah mempelajari kehidupan politik, sosial-budaya, dan keagamaan Singhasari. Sekarang kumpulkan data untuk menjawab dua pertanyaan di Problem Statement.

1. Temukan kata. Setiap kata yang ditemukan akan memunculkan satu fakta.

A	M	O	G	H	A	P	A	S	A
I	U	A	T	O	H	J	A	Y	A
H	A	N	U	S	A	P	A	T	I
B	U	D	D	H	A	R	N	E	L
G	K	K	U	B	I	L	A	I	L
A	K	I	D	A	L	S	I	W	A
F	T	U	F	D	I	R	U	F	W
E	O	N	K	E	D	I	R	I	N
P	A	M	A	L	A	Y	U	D	K
K	K	E	N	A	R	O	K	O	H

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

Aktivitas 4 - Data Processin

Tabel Sebab-Akibat (Singhasari)

Petunjuk : Olah data dari tabel Data Collection dan materi yang sudah kamu baca.

Tokoh	Apa yang terjadi	Akibatnya
Ken Arok		
Anusapati		
Tohjaya		
Wisnuwarddhana		
Kertanegara		
Jayakatwang		

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

D. Berakhirnya Kerajaan Singhasari

1. Kondisi akhir kerajaan

Pada akhir masa Kerajaan Singhasari, pemerintahan berada di bawah kekuasaan Raja Kertanegara. Kertanegara merupakan raja terakhir Singhasari dan dikenal memiliki kebijakan politik yang berorientasi pada perluasan pengaruh kerajaan. Pada masa pemerintahannya, Singhasari tidak hanya memusatkan perhatian pada wilayah Jawa, tetapi juga berusaha memperluas pengaruhnya ke wilayah di luar Jawa. Kebijakan tersebut berkaitan dengan gagasan cakrawala mandala, yaitu perluasan pengaruh politik Singhasari ke wilayah-wilayah lain. Salah satu bentuk kebijakan tersebut adalah pelaksanaan Ekspedisi Pamalayu yang berlangsung sekitar tahun 1275-1286 M. Ekspedisi ini berkaitan dengan hubungan Singhasari dengan wilayah Melayu dan Dharmasraya. Pada tahun 1286 M, Kertanegara mengirimkan Arca Amoghapasa ke wilayah Melayu sebagai bagian dari hubungan politik tersebut. Selain memperluas pengaruhnya, Kertanegara juga menghadapi ancaman dari kekuatan Mongol. Ketika Kubilai Khan meminta Kertanegara untuk tunduk, Kertanegara menolak tuntutan tersebut.

Pada masa akhir pemerintahannya, Kertanegara masih menjadi penguasa Singhasari. Namun, pada tahun 1292 M terjadi serangan terhadap kerajaan yang dilakukan oleh Jayakatwang, penguasa Kediri. Serangan tersebut menjadi peristiwa yang mengakhiri kekuasaan Kertanegara dan Kerajaan Singhasari. Dengan demikian, akhir pemerintahan Singhasari ditandai oleh berakhirnya kekuasaan Kertanegara setelah serangan dari Jayakatwang.

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN SINGHASARI
(1222 M - 1292 M)

2. Konflik Penyebab Keruntuhan

Keruntuhan Kerajaan Singhasari terjadi pada tahun 1292 M ketika Jayakatwang, penguasa Kediri, melakukan serangan terhadap Singhasari. Serangan tersebut menyebabkan Kertanegara meninggal sehingga kekuasaan Kerajaan Singhasari berakhir. Peristiwa ini menjadi akhir dari kerajaan yang sebelumnya didirikan oleh Ken Arok di Tumapel pada tahun 1222 M setelah berhasil mengalahkan Kertajaya, Raja Kediri.
Setelah Kertanegara meninggal dan Singhasari mengalami keruntuhan, kekuasaan Singhasari tidak langsung dilanjutkan oleh pemerintahan yang sama. Raden Wijaya kemudian muncul dalam perkembangan politik berikutnya. la mendirikan Kerajaan Majapahit pada tahun 1293 M. Dengan demikian, keruntuhan Singhasari pada tahun 1292 M menjadi bagian dari perubahan kekuasaan di Jawa Timur yang kemudian diikuti oleh berdirinya Kerajaan Majapahit pada tahun 1293 M.

Aktivitas 5 - Verification

Ayo Hubungkan!

Periksa dugaan sementaramu pada Problem Statement.

1. Bacalah kembali bagian Kehidupan Politik pada materi
2. Bandingkan dugaanmu dengan data yang sudah kamu olah
3. Diskusikan hasilnya dengan temanmu, lalu perbaiki jawabanmu bila perlu

LIVEWORKSHEETS

KERAJAAN KEDIRI

Aktivitas 6 - Generalization

Ayo Hubungkan!

Tarik kesimpulan dari kegiatanmu. Lengkapi kalimat berikut:

1. Pergantian kekuasaan di Singhasari sering diwarnai konflik karena ...
2. Singhasari runtuh pada 1292 M karena ...

LIVEWORKSHEETS